



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Monday, July 15, 2019

Statistics: 455 words Plagiarized / 2807 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Tania IM, Nurhayati R, Sudalhar/ Hubungan Antara Usia Menarche Dan Paritas 20 HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN MIOMA UTERI PADA IBU DI POLI KANDUNGAN RUMAH SAKIT AISYIYAH BOJONEGORO TAHUN 2017 Ika Maret Tania¹), Retno Nurhayati ¹), Sudalhar²) 1)Program Studi Diploma III Perekam dan Informasi Kesehatan Stikes Muhammadiyah Bojonegoro 2) Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Stikes Muhammadiyah Bojonegoro ABSTRAK Latar Belakang : Mioma uteri merupakan penyakit kedua terbanyak yang terjadi pada wanita di Indonesia setelah kanker serviks.

Kejadian mioma uteri disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu (umur, paritas, genetik dan 1usia menarche). Berdasarkan faktor umur mioma paling sering memberikan gejala klinis antara usia 35-45 tahun. Berdasarkan faktor paritas mioma uteri lebih sering didapati pada wanita nullipara atau kurang subur, wanita dengan sekurang-kurangnya dua kehamilan cukup bulan mempunyai separuh resiko untuk mendapat mioma.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dan paritas dengan kejadian mioma uteri Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional, dengan populasi seluruh ibu yang memeriksakan dirinya di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro pada bulan April 2017 sebanyak 700 ibu dan teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan besar sampel 75 responden.

Cara pengukuran variabel dengan lembar pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan koefisien kontigensi. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sebagian besar responden usia menarche 11-16 tahun yaitu sebanyak 50 responden

(67%). Berdasarkan paritas bahwa sebagian kecil responden yaitu multipara sebanyak 25 responden (33%).

Serta sebagian besar responden tidak menderita mioma uteri yaitu sebanyak 43 responden (57%). Kesimpulan : paritas berpengaruh terhadap terjadinya mioma uteri serta usia menarche yang terlalu dini juga mempengaruhi terjadinya mioma uteri karena paparan hormon estrogen. Kata Kunci : Usia menarche, paritas, kejadian mioma uteri
Korespondensi: Ika Maret Tiana.

Program Studi Diploma III Perakam dan Informasi Kesehatan Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jl. Ahmad Yani No. 14 Kapas Bojonegoro. Email: stikesmuhbjngr@gmail.com. Mobile: +6281330605603
LATAR BELAKANG Angka kesakitan kesehatan reproduksi di negara berkembang mencapai 36% dari total beban penyakit sepanjang usia reproduksi wanita. Salah satu penyakit reproduksi wanita adalah Mioma uteri.

Leimioma (dikenal dengan fibroid atau mioma) merupakan proliferasi secara lokal pada sel otot polos yang dikelilingi oleh kompresi otot fiber speudokapsul. Prevalensi tertinggi adalah pada dekade ke lima dari usia wanita. Kemungkinan muncul 1 pada 4 wanita kulit putih dan 1 pada 2 wanita kulit hitam (Beckman, 2010). Mioma uteri mempunyai ciri khas bulat, keras, berwarna putih hingga merah muda pucat, sebagian besar berisi otot polos dengan beberapa jaringan ikat.

Mioma uteri muncul sebagai kelainan tunggal pada 2 hingga 10 % pasien infertilitas (Betson, 2009). Penyakit ini Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 20-27 ISSN: 2598-0122 (online) 21 merupakan penyakit kedua terbanyak yang terjadi pada wanita di Indonesia setelah kanker serviks.

Gejala mioma uteri secara medis dan sosial cukup meningkatkan morbiditas, disini termasuk menoragia, ketidak nyamanan daerah pelvis, dan disfungsi reproduksi. (Prawirohardjo, 2007). Akibat yang disebabkan secara mikro oleh mioma uteri adalah perdarahan, anemia, infeksi atau degenarasi (kistis maupun merah), mioma subserosa bertangkai kadang terpantir (twisted) yang mengakibatkan abdomen akut (Crisdion,M. 2006).

Pengaruh mioma uteri terhadap kehamilan antara lain, resiko terjadinya abortus bertambah karena distorsi rongga uterus, kelainan letak janin dalam rahim, sehingga menghalangi kemajuan persalinan, dapat terjadi inersia dan atonia uteri sehingga menyebabkan perdarahan pasca persalinan karena adanya gangguan mekanik dalam fungsi miometrium, menyebabkan plasenta sukar lepas dari dasarnya, dan mengganggu

proses involusi dalam nifas (Hanifa Wikjosastro, 2007).

Sedangkan akibat yang disebabkan secara makro oleh mioma uteri adalah mortalitas dan morbiditas pada pasien penderita mioma uteri meningkat. Mioma Uteri dapat dicegah dengan penerapan pola hidup yang sehat dan berkualitas, yaitu antara lain dengan rajin memeriksakan rahim terutama wanita yang pernah melakukan seks, memperhatikan pola makan, olah raga teratur dan menghindari rokok.

Sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan ibu karena adanya mioma uteri maka dilakukan upaya penanganan salah satunya dengan melakukan pemeriksaan secara dini, USG, atau lebih pasti dengan pemeriksaan kerok selaput lendir rahim (kuretase). Dalam dekade terakhir ada usaha mengobati mioma uteri dengan agonist (GnRHa).

Hal ini didasarkan bahwa penyebab terjadinya mioma uteri adalah adanya rangsangan dari hormon estrogen terhadap sel-sel yang ada di otot rahim (Setiati, 2009). Berdasarkan fenomena tentang masih tingginya kejadian mioma uteri disetiap tahunnya yang dapat mengakibatkan meningkatnya angka kematian ibu (AKI), maka hal ini merupakan masalah yang urgent.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengka nta"uun ntaauia menarche dan paritas dengan kejadian mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017 METODE PENELITIAN 1. Desain Penelitian Berdasarkan lingkup penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan lingkup penelitian termasuk jenis penelitian inferensial.

Berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis rancangan penelitian lapangan. Berdasarkan waktu pengumpulan data termasuk jenis rancangan penelitian cross sectional. Berdasarkan ada tidaknya perlakuan termasuk jenis rancangan penelitian ex post facto. Berdasarkan cara pengumpulan data termasuk jenis penelitian survey. Berdasarkan tujuan penelitian termasuk rancangan penelitian analitik korelasi. Berdasarkan sumber datanya termasuk rancangan penelitian sekunder. 2.

Definisi Operasional Variabel (independent)Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan hidup. Parameter: belum pernah melahirkan; 1 kali melahirkan; 2 kali melahirkan; =5 kali melahirkan. Alat ukur lembar Pengumpulan data. Skala ordinal kategori Nullipara, Primipara, Multipara, Grandemultipara. Variabel (independent) Usia menarche adalah usian pertama kali wanita mengalami menstruasi.

Parameter usia pertama kali responden mengalami menstruasi. Alat ukur lembar

pengumpulan data skala normal dengan kategori usia <11 tahun, usia 11-16 tahun, usia >16 tahun. Variabel (Dependent) adalah mioma uteri merupakan sejumlah ibu yang telah di diagnosa menderita mioma uteri yang tercatat di rekam medik RSUD Gambiran Kota Kediri.

Parameter terjadi mioma uteri, tidak terjadi mioma uteri. Alat ukur lembar pengumpulan data skala normal dengan kategori menderita Mioma uteri dan tidak menderita mioma uteri. 3. Instrumen Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data.

Lembar pengumpulan data di isi oleh peneliti berdasarkan keadaan yang ada. Pada penelitian ini tidak menggunakan blue print instrumen penelitian karena sumber pengambilan data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu pengumpulan data Tania IM, Nurhayati R, Sudalhar/ Hubungan Antara Usia Menarche Dan Paritas 22 berdasarkan data rekam medis.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas face validity, yaitu seberapa kemampuan sebuah HASIL 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Poli RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017 berdasarkan usia menarche terdapat pada tabel di bawah ini: Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan Usia menarche pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017.

No Usia Menarche Jumlah Persentase% 1 <11 tahun 25 33 2 11-16 tahun 50 67 3 >16 tahun 0 0 Total 75 100 Sumber data Sekunder, 2014 Berdasarkan tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (67%) responden usia menarche 11-16 tahun. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017 berdasarkan paritas terdapat pada tabel di bawah ini: Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan paritas pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017.

No Tingkat Paritas Jumlah Persentase% 1 Nullipara 17 23 2 Primipara 17 23 3 Multipara 25 33 4 Grandemultipara 16 21 Total 75 100 Berdasarkan tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian kecil (33%) responden yaitu multipara. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Mioma Uteri Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017 berdasarkan mioma uteri terdapat pada tabel di bawah ini: Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan kejadian mioma uteri Pada ibu di Poli Kandungan.

Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 20-27 ISSN: 2598-0122 (online) 23 Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (57%) responden tidak menderita

mioma uteri. 4. Hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. Tabel 4 Distribusi Tabulasi Silang Hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017.

No Usia Menarche Mioma uteri Total Nilai P OR (Lower- Upper) Menderita Tidak menderita n % N % N % 1 <11 17 22,7 8 10,7 25 100 ,002 ,234 2 11-16 15 20,0 35 46,7 50 100 3 >16 0 0 0 0 0 Jumlah 32 42,7 43 35,0 75 100 Berdasarkan tabel 4 hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri didapatkan bahwa usia menarche <11 tahun yaitu 17 responden (22,7%) menderita mioma uteri sementara 8 responden (10,7%) tidak menderita mioma uteri.

Yang usia menarche 11- 16 ada 15 responden (20,0%) menderita mioma uteri sementara ada 35 responden (46,7%) yang tidak menderita mioma uteri. Analisis untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017 menggunakan koefisien kontingensi (Chi Square) diperoleh nilai $P = 0,02 (< \alpha = 5\%)$ sehingga dapat disimpulkan H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya terdapat hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. 5. Hubungan antara paritas dengan mioma uteri di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017.

No Mioma uteri Jumlah Persentase% 1 Menderita 32 43 2 Tidak Menderita 43 57 Total 75 100 Tania IM, Nurhayati R, Sudalhar/ Hubungan Antara Usia Menarche Dan Paritas 24 Tabel 5 Distribusi Tabulasi Silang Hubungan antara paritas dengan mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. Berdasarkan tabel 5 hubungan antara paritas dengan mioma uteri bahwa pada ibu nullipara ada 14 responden (18,7%) menderita mioma uteri sementara 3 responden (4,0%) tidak menderita mioma uteri. Pada ibu primipara ada 4 responden (5,3%) menderita mioma uteri, sementara 13 responden (17,3%) tidak menderita mioma uteri.

Pada ibu multipara ada 9 responden (12,0%) menderita mioma uteri sementara 16 responden (21,3%) yang tidak menderita mioma uteri. Pada ibu grandemultipara ada 5 responden (6,7%) yang menderita mioma uteri dan ada 11 responden (14,7%) yang tidak menderita mioma uteri. Analisis untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan mioma uteri pada ibu di RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017 menggunakan koefisien kontingensi (Chi Square) diperoleh nilai $P = 0,02 (< \alpha = 0,05)$ dapat disimpulkan H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya terdapat hubungan antara paritas dengan mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan di RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. 6.

Hubungan antara usia menarche dan paritas dengan kejadian mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. No Paritas Mioma uteri Total Nilai P OR (Lower - Upper) Menderita Tidak Menderita N % N % n % 1 Nullipara 14 18,7 3 4,0 17 100 ,002 ,878 2 Primipara 4 5,3 13 17,3 17 100 3 Multipara 9 12,0 16 21,3 25 100 4.

Grandem ultipara 5 6,7 11 14,7 16 100 Jumlah 32 42,7 4 5,3 75 100 Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 20-27 ISSN: 2598-0122 (online) 25 Tabel 6 Hubungan antara usia menarche dan paritas dengan kejadian mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. Analisis ini menggunakan uji regresi logistik dengan metode Enter, Hasil analisis multivariat menunjukkan ada 2 variabel independen yaitu usia menarche secara statistik yaitu OR = ,234 dan paritas OR = ,878 .
PEMBAHASAN 1. Mengidentifikasi Usia menarche pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017.

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden usia menarche 11-16 tahun yaitu sebanyak 50 responden (67%) dari 75 responden. Usia menarche adalah menstruasi pertama yang biasanya terjadi pada perempuan umur 12-13 tahun dalam rentan umur 10-16 tahun. Dalam keadaan normal menarche diawali dengan periode pematangan yang dapat memakan waktu 2 tahun (Misaroh, 2009). 2.

Mengidentifikasi Paritas pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. Berdasarkan tabel 5.5 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian kecil responden yaitu multipara sebanyak 25 responden (33%) dari 75 responden. Dari segi paritas banyak terjadi pada multipara karena akibat dari gangguan reproduksi, baik gangguan proses kehamilan maupun akibat penyakit (Manuaba, 2000).

Menurut Prawirohardjo (2009), paritas dapat dibedakan menjadi primipara, multipara, dan grandemultipara. Mioma uteri lebih sering didapati pada wanita nullipara atau kurang subur, tetapi sampai saat ini belum diketahui apakah infertilitas menyebabkan mioma uteri atau sebaliknya mioma uteri yang menyebabkan infertilitas, atau apakah kedua keadaan ini saling mempengaruhi (Setiati, 2009).

Infertilitas atau kemandulan itu terjadi karena adanya desakan sekitar saluran telur yang menyebabkan penutupan total atau sebagian juga terjadi gangguan migrasi sel telur dan spermatozoa sehingga mengalami kemandulan (Manuaba, 2009). 3.
Mengidentifikasi kejadian mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. Berdasarkan tabel 5.5

dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden tidak menderita mioma uteri yaitu sebanyak 43 responden (57%) dari 75 responden. Leiomioma (dikenal dengan

fibroid atau mioma) merupakan proliferasi secara lokal pada sel otot polos yang dikelilingi oleh Koefisien P OR Langkah 1 Usia menarche -1,451 ,016 ,234 Paritas -2,359 ,007 ,095 Langkah 2 Paritas -,130 ,879 ,878 Langkah 3 Paritas -,264 ,715 ,768 Constant 1,418 ,027 4,128 Tania IM, Nurhayati R, Sudalhar/ Hubungan Antara Usia Menarche Dan Paritas 26 kompresi otot fiber speudokapsul. Prevalensi tertinggi adalah pada dekade ke lima dari usia wanita.

Kemungkinan muncul 1 pada 4 wanita kulit putih dan 1 pada 2 wanita kulit hitam (Beckmann, 2010). Etiologi dari terjadinya mioma uteri belum diketahui secara pasti, tetapi terdapat suatu interaksi hubungan yang rumit tentang faktor hormonal, faktor genetik faktor pertumbuhan dan biologi molekuler dari tumor jinak.

Faktor-faktor itulah yang mungkin bertanggung jawab untuk memulai perubahan genetik yang ditemukan pada mioma termasuk kelainan intrinsik miometrium adalah peningkatan kongenital reseptor di miometrium, perubahan hormon atau respon terhadap cedera iskemik pada saat menstruasi. Setelah dibentuk perubahan-perubahan genetik dipengaruhi oleh hormon estrogen dan pertumbuhan, atau dapat disimpulkan terjadinya mioma uteri ini terutama adalah adanya rangsangan dari hormon estrogen terhadap sel-sel yang ada di otot rahim (Parker, 2007). 4.

Analisa Hubungan antara usia menarche dengan kejadian mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. Berdasarkan tabel 5.7 hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri didapatkan bahwa usia menarche <11 tahun yaitu 17 responden (22,7%) menderita mioma uteri sementara 8 responden (10,7%) tidak menderita mioma uteri.

Yang usia menarche 11-16 ada 15 responden (20,0%) menderita mioma uteri sementara ada 35 responden (46,7%) yang tidak menderita mioma uteri. Dari hasil Analisis untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017 menggunakan koefisien kontingensi (Chi Square) diperoleh nilai $P = 0,02$ ($p < \alpha$) pad if ignifikai ($= ,0$, e padsln H_a di terima dan H_o di tolak, artinya terdapat hubungan antara usia menarche dengan mioma uteri di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. 5.

Analisa Hubungan antara paritas dengan kejadian mioma uteri pada ibu di Poli Kandungan RS Aisyiyah Bojonegoro tahun 2017. Berdasarkan tabel 5.8 hubungan antara paritas dengan mioma uteri bahwa pada ibu nullipara ada 14 responden (18,7%) menderita mioma uteri sementara 3 responden (4,0%) tidak menderita mioma uteri. Pada ibu primipara ada 4 responden (5,3%) menderita mioma uteri, sementara 13 responden (17,3%) tidak menderita mioma uteri.

Pada ibu multipara ada 9 responden (12,0%) menderita mioma uteri sementara 16 responden (21,3%) yang tidak menderita mioma uteri. Pada ibu grandemultipara ada 5 responden (6,7%) yang menderita mioma uteri dan ada 11 responden (14,7%) yang tidak menderita mioma uteri. Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 20-27 ISSN: 2598-0122 (online) 27 DAFTAR PUSTAKA Arfiyany, Renny. 2016.

Analisis & Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit TK. IV dr. Bratanata Jambi. Vol 1. Nomor 2. <http://www.apikes.com/Jurnal/Manajemen/Sistem/Informasi/Vol1.pdf>) Diunduh Rabu, 28 Februari 2018, 17:09 Budi, Savitri Citra. 2011. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media. Depkes RI. 2006. Departemen Kesehatan RI 2006 tentang pedoman penyelenggaraan dan pedoman rekam medis rumah sakit. (HYPERLINK "[http://www.apikes.com/files/BPPR M-tahun-2006.pdf](http://www.apikes.com/files/BPPR%20M-tahun-2006.pdf)") Eddy, Prahasta. 2004. Konsep-konsep **Dasar Sistem Informasi Geografis** Informastika. Bandung : Gava Media. Fathansyah. 2004. Basis Data. Bandung: Kompas Gramedia.

Indrajani. 2017. Database Design. Jakarta: Kompas Gramedia Jogiyanto. 2011. **Analisis dan Desain Sistem Informasi** Pendidikan Terstruktur **Teori dan Praktek Aplikasi** Bisnis. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. Kadir, Abdul. 2010. Membuat Database Dengan Microsoft Access. Bandung: Informatika Bandung. Kristanto. 2013. **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya**. Yogyakarta: Gava Media.

Marcus, David D. 2009. Elektronik Medical Record. USA: The Physicians Foundation. Menteri Kesehatan RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. (HYPERLINK "[http://www.apikes.com/files/permen kes-no-269-tahun-2008.pdf](http://www.apikes.com/files/permen%20kes-no-269-tahun-2008.pdf) Diunduh Sabtu, 29 Juli 2017, 16:04 Menteri Kesehatan RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 028/MENKES/PER/I/2011 tentang Klinik.(HYPERLINK "<http://www.apikes.com/files/permenkes-no-028-tahun-2011.pdf>" Diunduh Selasa, 9 Januari 2018, 18:04 Munggarang, Diky Fajar. 2014. "Pnca - an Sistem Informasi Klinik Gigi Drg.

Tafik ida Teknik dan Ilmu Komputer. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. Notoatmodjo. 2010. **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Nugroho, B. 2004. Aplikasi pemrograman Web Dinamis dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media. Pranata, Joni. 2012. "Anais a Peramcamgam Sistem Basis Data Pasien Rawat Jalan Berbasis Client Server pada Praktek Dokter Bersama Aptik hita Ing Ilmu Komputer. Universitas Bina Darma.

Palembang. Putri, Dewati Eka. 2011. "SisInfos Majemen inik i". Teknik Industri.

Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Sudra, Rano Indradi. 2017. Rekam Medis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidik- an Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan D&R. Bandung: Alfabeta. Sutanta, Edhy. 2011. Basis Data dalam Tinjauan Konseptual. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. Taufik, Muhammad. 2015. Sistem Informasi Praktik Dokter Berbasis Web. Vol 2 Nomor 1.

(" <http://www.apikes.com- /Jurnal/Ilmiah/Go/Infotech/Vol2.pdf> Diunduh Selasa, 03 Oktober 2017, 18:27

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://liese2309.wordpress.com/2017/05/09/kanker-serviks/>
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/103/jtptunimus-gdl-srirahayug-5147-2-bab2.pdf>
<1% -
<https://docplayer.info/137176752-Hubungan-usia-dan-paritas-dengan-kejadian-mioma-uteridirsu-bahteramas-propinsi-sulawesi-tenggara-tahun-2017.html>
<1% - <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/266/242>
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/113/jtptunimus-gdl-yunitafery-5605-3-babiii.pdf>
<1% - <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/download/346/297>
<1% -
https://ppnijateng.org/wp-content/uploads/2017/01/Keperawatan-Maternitas_-vol-3-No-2.27-33.pdf
1% - <https://id.scribd.com/doc/176243592/Myoma-Uteri>
1% -
https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/12/contoh-skripsi-kedokteranhubungan_64.html
1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21363/Cover.pdf;sequence=7>
<1% -
<https://langgocity.blogspot.com/2009/03/pengaruh-mioma-pada-kehamilan-phicecom.html>
<1% -
<https://vhychocolatennurse.blogspot.com/2012/04/laporan-pendahuluan-mioma-uteri.html>
<1% - <https://natalipinemlusia.blogspot.com/2013/04/makalah-ginekologi.html>
<1% -
<https://pengetahuankebidanan.blogspot.com/2013/10/penyakit-pada-kehamilan-dan-persalinan.html>

<1% -
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2214972/olahraga-yang-benar-mampu-ku-rangi-risiko-hipertensi>

<1% -
<https://kiadinkeskabbekasi.blogspot.com/2011/01/pedoman-pelayanan-kesehatan-ibu-dan.html>

1% - <https://sweetspearls.com/s-lutena/obat-herbal-penyakit-fibroid-mioma-uteri/>

1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52309/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% - <https://media-herbal.blogspot.com/2009/05/>

<1% - <https://d3kebidanan.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

1% -
<https://www.tumaritis.com/pengertian-metode-penelitian-kuantitatif-menurut-sugiyono-tahun-2010/>

<1% - <https://metodepenelitianna.wordpress.com/desain-penelitian-1/>

<1% - <https://widiailmiah.blogspot.com/2011/12/bab-iv.html>

<1% - https://www.academia.edu/19773840/paritas_dan_retensio_plasenta

<1% - <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/viewFile/3289/2832>

<1% -
https://www.academia.edu/11521397/hubungan_umur_dan_paritas_ibu_hamil_terhadap_kejadian_mioma_uteri

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11284/8/bab%203.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/19558/37/Bab%203.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/341320462/STIKes-MERCUBAKTIJAYA>

<1% -
<https://docplayer.info/431014-Analisis-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-mutu-pelayanan-di-rsud-dr-m-haulussy-ambon.html>

<1% - <https://gocb.blogspot.com/2010/06/>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/year/2011.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/357209947/mcm-jurnal-pdf>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/divisions/FKM/2016.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/295007708/Jurnal-Ilmu-Kesehatan-Vol-3-N0-2>

1% -
<https://jayusmanfalak.blogspot.com/2014/12/permasalahan-menarche-dini-tinjauan.html>

1% -
<https://bidanbidangaul.blogspot.com/2012/12/menstruasi-pertama-atau-menarche.html>

1% - <https://mariatheresa987.wordpress.com/2015/06/19/konsep-dasar-paritas/>

1% -

<http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESBY-Article-3324-Dokbaru2019041209.20.37Tatarini.pdf>

1% - <https://sulisnursingcenter.blogspot.com/2018/03/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/310047253/Ilmu-Pengetahuan-Sosial-VIII-pdf>

<1% -

<https://aangcoy13.blogspot.com/2011/10/kti-pengetahuan-wanita-usia-35-55-tahun.html>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31677/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <https://lomboksehat.blogspot.com/2012/04/>

<1% - <https://www.slideshare.net/homeworkping6/243484956-casemiomadoc>

<1% -

<https://edwinfirmansyah.wordpress.com/2008/06/18/sekilas-tentang-kista-mioma-dan-endometriosis/>

<1% - <https://www.slideshare.net/YondyArion/kti-lia-akmaliah-61401770>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p7nv19j1/PEMBAHASAN-Penelitian-ini-bertujuan-untuk-mengetahui-hubungan-antara-body/>

<1% -

<https://perpus-stikesmuhla.blogspot.com/2012/03/data-inventaris-buku-perpustakaan.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/128095443/Buku>

<1% - <http://lppm.mdp.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/jurnal-sig-android.pdf>

<1% - http://repository.amikom.ac.id/files/PUBLIKASI_07.11.1610.pdf

<1% -

<https://campusline21.blogspot.com/2012/05/hubungan-dukungan-psikologis-dan-sosial.html>

<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/1786/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

<https://id.gta5-mods.com/vehicles/1965-hoonigan-ford-hoonicorn-mustang-addon-animated>